

SKRIPSI

**TINGKAT PENGETAHUAN MAHASISWA NON KESEHATAN
MENGENAI PENGGUNAAN SWAMEDIKASI ANTASIDA**

(Penelitian dilakukan di Universitas Muhammadiyah Surabaya)



**DIAZ FARADIBA
NIM. 20221666042**

**PROGRAM STUDI SARJANA FARMASI
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURABAYA
2026**

SKRIPSI

**TINGKAT PENGETAHUAN MAHASISWA NON KESEHATAN
MENGENAI PENGGUNAAN SWAMEDIKASI ANTASIDA**

(Penelitian dilakukan di Universitas Muhammadiyah Surabaya)

Diajukan untuk memperoleh gelar Sarjana Farmasi (S.Farm) Program
Studi S1 Farmasi Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas
Muhammadiyah Surabaya



**DIAZ FARADIBA
NIM. 20221666042**

**PROGRAM STUDI SARJANA FARMASI
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURABAYA
2026**

LEMBAR PERNYATAAN TIDAK MELAKUKAN PLAGIASI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Diaz Faradiba

NIM : 20221666042

Mahasiswa Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Surabaya,
menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Naskah Tugas Akhir/Skripsi yang saya
tulis dengan judul :

“Tingkat Pengetahuan Mahasiswa Non-Kesehatan Mengenai Penggunaan Swamedikasi Antasida”

(Penelitian dilakukan di Universitas Muhammadiyah Surabaya)

adalah benar-benar merupakan merupakan hasil karya sendiri. Apabila dikemudian
hari diketahui Naskah Skripsi saya ini merupakan hasil plagiasi, maka saya bersedia
menerima sanksi berupa pembatalan kelulusan dan atau pencabutan gelar yang saya
peroleh.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagai mestinya.

Surabaya, 28 September 2026
Yang Membuat Pernyataan,



Diaz Faradiba

NIM: 20221666042

LEMBAR PERSYARATAN PUBLIKASI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Diaz Faradiba

NIM : 20221666042

Menyatakan bahwa demi kepentingan perkembangan ilmu pengetahuan, saya menyetujui abstrak yang saya tulis dengan judul :

“Tingkat Pengetahuan Mahasiswa Non-Kesehatan Mengenai Penggunaan Swmaedikadi Antasida”

(Penelitian dilakukan di Universitas Muhammadiyah Surabaya)

Untuk dipublikasikan atau ditampilkan di internet atau media lain yaitu Digital Library Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Surabaya untuk kepentingan akademik, sebatas sesuai dengan Undang-Undang Hak Cipta

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Surabaya, 28 September 2026

Yang Membuat Pernyataan,



Diaz Faradiba

NIM. 20221666042

LEMBAR PERSETUJUAN

Skripsi ini telah diperiksa dan disetujui isi serta susunannya, sehingga dapat diajukan dalam ujian sidang skripsi pada Program Studi S1 Farmasi Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surabaya.

Surabaya, 7 Juli 2026

Menyetujui:

Pembimbing Utama

Pembimbing Serta


apt. Karima Samlan, S. Farm., M. Farm. Klin

NIP. 012.05.1.1994.20.265


apt. Oktaviany Irma Wiputri, S. Farm., M. Farm. Klin

NIP. 012.05.1.1990.23.370

Mengetahui,

Ketua Program Studi S1 Farmasi


apt. Etik Wahyuningsih, S. Farm., M. Farm

NIP. 012.05.1.1980.21.288

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi ini telah dipertahankan di depan tim penguji ujian skripsi pada Program Studi S1 Farmasi Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surabaya

Pada tanggal 7 Juli 2026

Tim Penguji

Tanda Tangan

Ketua Penguji : apt. Karima Samlan, S. Farm., M. Farm. Klin

(.....)

Penguji 1 : apt. Oktaviany Irma Wiputri, S. Farm., M. Farm. Klin

(.....)

Penguji 2 : apt. Widiyanti Afifah, S.Farm., M.Farm. Klin

(.....)

Mengesahkan
Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas Muhammadiyah Surabaya

Dr. Dede Nasrullah, S.Kep., Ns., M.Kep

NIP. 012.05.1.1987.14.113

KATA PENGANTAR

Puji Syukur kehadiran Allah Swt atas limpahan Rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir yaitu skripsi yang berjudul **“Tingkat Pengetahuan Mahasiswa Non-Kesehatan Mengenai Penggunaan Swamedikasi Antasida”**. Skripsi ini ditulis sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Farmasi, pada Program Studi S1 Farmasi, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Surabaya.

Selama melakukan penulisan skripsi ini, penulis banyak memperoleh bimbingan, bantuan, dan dukungan dari berbagai pihak. Penulis ingin mengucapkan rasa syukur dan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. Mundakir, S.Kep., Ns., M.Kep selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Surabaya dan jajarannya, yang telah memberikan kesempatan penulis untuk menempuh Pendidikan di lingkungan Universitas Muhammadiyah Surabaya.
2. Dr. Dede Nasrullah, S.Kep., Ns., M.Kep selaku Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surabaya beserta jajarannya, yang telah memberikan kesempatan penulis untuk menuntut ilmu di Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surabaya.
3. apt. Etik Wahyuningsih, S.Farm., M.Farm selaku Ketua Program Studi Sarjana Farmasi Universitas Muhammadiyah Surabaya yang senantiasa memberikan motivasi dan dorongan semangat kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. apt. Karima Samlan, S.Farm., M.Farm.Klin selaku Dosen Pembimbing I dan apt. Oktaviany Irma Wiputri, S.Farm., M.Farm.Klin selaku Dosen Pembimbing II yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran dalam memberikan bimbingan, arahan, serta masukan selama penyusunan skripsi ini. Penulis menyampaikan terima kasih dan rasa hormat yang sebesar-besarnya atas ilmu, perhatian, dan dukungan yang telah diberikan. Semoga segala kebaikan yang diberikan menjadi amal jariyah dan mendapat balasan terbaik dari Allah Swt

5. apt. Widiyanti Afifah, S.Farm., M.Farm.Klin selaku Dosen penguji yang telah memberikan arahan dan sarannya yang membangun demi penyempurnaan skripsi ini.
6. Seluruh Bapak dan Ibu dosen Program Studi Sarjana Farmasi Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surabaya yang telah memberikan ilmu pengetahuan, pengalaman, bimbingan, serta motivasi selama penulis menempuh pendidikan. Ilmu dan pengalaman yang diberikan menjadi bekal yang sangat berharga bagi penulis dalam menyelesaikan studi dan penyusunan skripsi ini.
7. Kepada Bapak tercinta, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya atas segala doa, pengorbanan, dukungan, dan kepercayaan yang telah diberikan sehingga penulis dapat menyelesaikan studi dan penyusunan skripsi ini. Kasih sayang dan kerja keras Bapak yang rela berjuang demi masa depan penulis menjadi motivasi terbesar dalam menempuh pendidikan ini. Semoga Allah Swt. senantiasa melimpahkan kesehatan, umur yang panjang, dan kebahagiaan kepada Bapak. Penulis berharap dapat menjadi apoteker yang dapat membanggakan keluarga atas segala perjuangan yang telah diberikan.
8. Kepada Ibu dan Kakak tercinta, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya atas segala doa, kasih sayang, dukungan, dan pengorbanan yang tidak pernah henti diberikan sehingga penulis dapat menyelesaikan studi dan penyusunan skripsi ini. Setiap doa dan dukungan yang diberikan menjadi kekuatan bagi penulis untuk terus berjuang dalam menyelesaikan studi ini
9. Teruntuk fira, azza, salsa, dan naya yang senantiasa hadir dan memberikan dukungan, semangat, serta menemani penulis dalam suka maupun duka selama proses perkuliahan hingga penyusunan skripsi ini. Terima kasih atas kebersamaan, doa, motivasi, dan segala cerita yang telah menjadi bagian dari perjalanan penulis. Semoga pertemanan yang telah terjalin ini senantiasa terjaga, dipertemukan dalam banyak kebahagiaan, dan tetap menjadi teman hingga tua nanti.
10. Teman-teman Program Studi S1 Farmasi Angkatan 2022 yang telah menjadi keluarga kedua bagi penulis selama menempuh pendidikan. Terima kasih atas kebersamaan, canda tawa, dukungan, dan segala cerita yang telah mewarnai

perjalanan perkuliahan ini. Semoga pertemanan dan silaturahmi yang telah terjalin dapat terus terjaga, serta semoga kita semua dipertemukan kembali dalam keadaan yang lebih baik dan meraih kesuksesan di masa depan.

Penulis menyadari bahwa tulisan ini jauh dari sempurna, tetapi penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi bidang pendidikan dan penerapan di lapangan serta bisa dikembangkan lagi lebih lanjut.

Surabaya, 19 Juni 2026

Penulis

Diaz Faradiba

RINGKASAN

TINGKAT PENGETAHUAN MAHASISWA NON KESEHATAN MENGENAI PENGUNAAN SWAMEDIKASI ANTASIDA

(Penelitian dilakukan di Universitas Muhammadiyah Surabaya)

Diaz Faradiba

Swamedikasi atau pengobatan mandiri merupakan upaya yang dilakukan secara mandiri untuk mengatasi keluhan penyakit ringan menggunakan obat bebas tanpa pengawasan tenaga medis. Di Indonesia, prevalensi swamedikasi terus meningkat dari 72,19% pada tahun 2020 menjadi 84,34% pada tahun 2022. Dalam penelitian Firman & Andriani (2022) antasida merupakan salah satu obat bebas yang paling banyak digunakan dalam swamedikasi, yakni mencapai 79,61%, untuk mengatasi keluhan lambung seperti maag, dispepsia, dan *heartburn*. Mahasiswa non-kesehatan termasuk kelompok yang rentan melakukan swamedikasi antasida karena tingginya tekanan akademik, pola makan tidak teratur, dan kurangnya pengetahuan farmasi yang memadai. Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa non-kesehatan memiliki tingkat pengetahuan yang masih rendah hingga cukup terkait penggunaan antasida secara rasional. Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan tingkat pengetahuan mahasiswa non-kesehatan Universitas Muhammadiyah Surabaya mengenai swamedikasi antasida.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Bagaimana tingkat pengetahuan mahasiswa non-kesehatan Universitas Muhammadiyah Surabaya mengenai penggunaan swamedikasi antasida? Adapun tujuan umum penelitian ini adalah memberikan gambaran dan informasi tentang tingkat pengetahuan mahasiswa non-kesehatan mengenai penggunaan swamedikasi antasida, sedangkan tujuan khususnya meliputi identifikasi karakteristik demografi responden serta penilaian pengetahuan responden pada aspek pengetahuan umum antasida, cara mendapatkan, cara penggunaan, dan efek samping.

Penelitian ini merupakan penelitian non-eksperimental dengan pendekatan deskriptif dan desain *cross-sectional*. Penelitian dilaksanakan di Universitas

Muhammadiyah Surabaya pada bulan Desember 2025 hingga Maret 2026. Populasi penelitian adalah seluruh mahasiswa non-kesehatan aktif tahun akademik 2025/2026 sebanyak 2.577 mahasiswa. Besar sampel ditentukan menggunakan rumus *Slovin* dengan *margin of error* 5% sehingga diperoleh 346 responden yang memenuhi kriteria inklusi. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner yang diadaptasi dari penelitian Badrunada *et al.* (2023), terdiri dari 14 pertanyaan benar-salah yang mengukur pengetahuan mengenai antasida, cara memperoleh, cara penggunaan, dan efek samping. Instrumen penelitian telah melalui uji validitas dan reliabilitas dengan nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,739 sehingga dinyatakan reliabel. Analisis data dilakukan secara univariat dan disajikan dalam bentuk distribusi frekuensi, persentase, mean, dan standar deviasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 346 responden, mayoritas berjenis kelamin perempuan sebanyak 179 (52%), berusia ≥ 20 tahun sebanyak 315 (91%), berasal dari Fakultas Teknik sebanyak 94 (27%), dan didominasi mahasiswa angkatan 2022 semester 8 sebanyak 144 (42%). Jenis antasida yang paling banyak digunakan adalah kombinasi magnesium hidroksida, hydrotalcite, dan simetikon sebanyak 274 (79%). Berdasarkan tingkat pengetahuan, sebagian besar responden berada pada kategori cukup sebanyak 204 (59%), diikuti kategori baik sebanyak 125 (36%), dan kategori kurang sebanyak 17 (5%), dengan nilai rata-rata (Mean $\pm$ SD) sebesar $9,96 \pm 1,56$. Hasil ini menunjukkan bahwa secara umum mahasiswa non-kesehatan Universitas Muhammadiyah Surabaya telah memiliki pemahaman yang cukup mengenai penggunaan swamedikasi antasida. Namun demikian, masih ditemukan kekurangan pengetahuan pada beberapa aspek penting, terutama terkait waktu konsumsi antasida yang tepat, penggunaan alat takar pada sediaan cair, interaksi antasida dengan obat lain, serta efek samping penggunaan jangka pendek dan jangka panjang.

Analisis hasil penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa non-kesehatan umumnya telah memahami fungsi dasar antasida sebagai obat untuk menetralkan asam lambung dan mengetahui bahwa antasida dapat diperoleh di apotek tanpa resep dokter. Akan tetapi, masih terdapat kesenjangan pengetahuan terkait aspek teknis penggunaan obat yang berpotensi menyebabkan penggunaan tidak rasional

apabila tidak diimbangi dengan edukasi yang memadai. Temuan ini mengindikasikan perlunya peningkatan literasi kesehatan dan edukasi kefarmasian secara berkelanjutan kepada mahasiswa non-kesehatan agar penggunaan antasida dapat dilakukan secara tepat, aman, dan bertanggung jawab.

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa tingkat pengetahuan mahasiswa non-kesehatan Universitas Muhammadiyah Surabaya mengenai penggunaan swamedikasi antasida sebagian besar berada pada kategori cukup. Meskipun mayoritas responden telah memiliki pengetahuan dasar yang memadai, masih diperlukan peningkatan pemahaman pada aspek-aspek penggunaan obat yang lebih spesifik untuk mendukung praktik swamedikasi yang rasional.

Saran yang diberikan adalah perlunya penyelenggaraan program edukasi kesehatan dan kefarmasian bagi mahasiswa non-kesehatan mengenai penggunaan antasida yang benar. Selain itu, penelitian selanjutnya diharapkan dapat melibatkan populasi yang lebih luas dari berbagai perguruan tinggi, menggunakan desain longitudinal, serta mengkaji hubungan antara tingkat pengetahuan dan perilaku swamedikasi aktual sehingga dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai rasionalitas penggunaan antasida.

ABSTRAK

TINGKAT PENGETAHUAN MAHASISWA NON KESEHATAN MENGENAI PENGUNAAN SWAMEDIKASI ANTASIDA

(Penelitian dilakukan di Universitas Muhammadiyah Surabaya)

Diaz Faradiba

Antasida merupakan obat yang sering digunakan secara swamedikasi untuk mengatasi gangguan lambung seperti maag, dispepsia, dan nyeri ulu hati. Penggunaan antasida secara mandiri memerlukan pengetahuan yang memadai agar tetap aman dan rasional. Mahasiswa non-kesehatan berpotensi melakukan swamedikasi antasida karena sering mengalami gangguan lambung akibat pola makan tidak teratur dan tekanan akademik, namun umumnya memiliki pengetahuan kesehatan yang terbatas. Penelitian ini bertujuan mengetahui tingkat pengetahuan mahasiswa non-kesehatan Universitas Muhammadiyah Surabaya mengenai penggunaan swamedikasi antasida. Penelitian ini menggunakan metode non-eksperimental dengan pendekatan deskriptif dan desain *cross-sectional*. Sebanyak 346 dari 2577 responden dipilih menggunakan teknik *purposive sampling* berdasarkan rumus *Slovin* dengan *margin of error* 5%. Data dikumpulkan melalui kuesioner yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya, kemudian dianalisis secara univariat. Hasil penelitian menunjukkan mayoritas responden berjenis kelamin perempuan (52%), berusia ≥ 20 tahun (91%), berasal dari Fakultas Teknik (27%), dan didominasi mahasiswa angkatan 2022 semester 8 (42%). Antasida yang paling banyak digunakan adalah kombinasi magnesium hidroksida, hydrotalcite, dan simetikon (79%). Tingkat pengetahuan responden sebagian besar berada pada kategori cukup (59%), diikuti kategori baik (36%) dan kurang (5%), dengan nilai mean $\pm$ SD sebesar $9,96 \pm 1,56$. Kesimpulannya, tingkat pengetahuan mahasiswa non-kesehatan tentang swamedikasi antasida berada pada kategori cukup, namun masih terdapat kekurangan pada aspek teknis penggunaan obat. Oleh karena itu, diperlukan program edukasi kefarmasian yang terstruktur serta peran aktif apoteker dalam promosi kesehatan untuk meningkatkan penggunaan antasida yang rasional di kalangan mahasiswa.

Kata Kunci: Tingkat Pengetahuan, Swamedikasi, Antasida, Mahasiswa Non-Kesehatan.

ABSTRACT

LEVEL OF NON-HEALTH STUDENTS' KNOWLEDGE REGARDING THE USE OF SELF-MEDICATION WITH ANTACIDS

(Research conducted at Muhammadiyah University of Surabaya)

Diaz Faradiba

Antacid is medications that are often used for self-medication to address stomach disorders such as ulcers, dyspepsia, and heartburn. The independent use of antacids requires adequate knowledge to remain safe and rational. Non-health students are prone to self-medicate with antacids because they often experience stomach disorders due to irregular eating patterns and academic pressure, but generally have limited health knowledge. This study aims to determine the level of knowledge of non-health students at Muhammadiyah University of Surabaya regarding the use of self-medication with antacids. This study uses a non-experimental, descriptive, cross-sectional design. A total of 346 respondents out of 2577 were selected using a purposive sampling technique based on the Slovin formula, with a 5% margin of error. Data were collected through a questionnaire that had been tested for validity and reliability, and then analyzed univariately. The research results show that the majority of respondents are female (52%), aged ≥ 20 years (91%), from the Faculty of Engineering (27%), and predominantly 8th-semester students from the 2022 cohort (42%). The most commonly used antacids are a combination of magnesium hydroxide, hydrotalcite, and simethicone (79%). The majority of respondents' knowledge levels fall into the sufficient category (59%), followed by good (36%) and poor (5%), with a mean $\pm$ SD of 9.96 ± 1.56 . In conclusion, the level of knowledge among non-health students about self-medication with antacids falls into the sufficient category. However, there are still deficiencies in the technical aspects of drug use. Therefore, a structured pharmaceutical education program and pharmacists' active role in health promotion are needed to improve the rational use of antacids among students.

Keywords: Level of Knowledge, Self-medication, Antacids, Non-Health Students.

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERNYATAAN TIDAK MELAKUKAN PLAGIASI.....	iii
LEMBAR PERSYARATAN PUBLIKASI.....	ix
LEMBAR PERSETUJUAN	x
LEMBAR PENGESAHAN	xi
KATA PENGANTAR.....	xii
RINGKASAN	xv
ABSTRAK	xviii
ABSTRACT	xix
DAFTAR ISI.....	xx
DAFTAR TABEL	xxiv
DAFTAR GAMBAR	xxv
DAFTAR LAMPIRAN	xxvi
DAFTAR SINGKATAN.....	xxvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian.....	5
1.3.1 Tujuan Umum	5
1.3.2 Tujuan Khusus.....	5
1.4 Manfaat penelitian.....	6
1.4.1 Bagi Perkembangan Ilmu.....	6
1.4.2 Bagi Mahasiswa	6
1.4.3 Bagi Institusi	6

1.4.4 Bagi Tenaga Kesehatan	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	7
2.1 Swamedikasi	7
2.1.1 Pengertian Swamedikasi	7
2.1.2 Faktor faktor Penyebab Swamedikasi.....	8
2.1.3 Keuntungan Swamedikasi.....	9
2.1.4 Kerugian dan Risiko Swamedikasi	9
2.1.5 Penggolongan Obat yang Digunakan Dalam Swamedikasi.....	9
2.2 Antasida.....	11
2.2.1 Pengertian Antasida	11
2.2.2 Klasifikasi Antasida	12
2.2.3 Mekanisme Kerja Obat Antasida	14
2.2.4 Kontraindikasi Antasida	14
2.2.5 Efek Samping	14
2.2.6 Interaksi Obat.....	15
2.2.7 Pemberian Antasida.....	15
2.3 Pengetahuan	16
2.3.1 Definisi Pengetahuan	16
2.3.2 Tingkat Pengetahuan	16
2.3.3 Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Pengetahuan.....	17
2.4 Landasan Teori	18
2.5 Penggunaan Swamedikasi Yang Rasional	19
2.6 Teknik Pengumpulan Data	20
2.6.1 Data Menurut Sumber Pengambilan	21
2.6.2 Pengumpulan Data Berdasarkan Tekniknya	21
BAB III KERANGKA KONSEPTUAL.....	24

3.1 Kerangka Konseptual	24
3.2 Uraian Kerangka Konseptual	25
BAB IV METODE PENELITIAN	27
4.1 Desain Penelitian.....	27
4.2 Lokasi dan Waktu Penelitian.....	27
4.3 Populasi dan Sampel	27
4.1.1 Populasi	27
4.1.2 Sampel.....	27
4.1.3 Besar Sampel.....	28
4.1.4 Teknik Pengambilan Sampel	30
4.4 Variabel Penelitian	30
4.5 Definisi Operasional Variabel	30
4.6 Instrumen Penelitian.....	30
4.6.1 Kriteria Penilaian	31
4.7 Uji Validitas Dan Reliabilitas	32
4.7.1 Uji Validitas.....	32
4.7.2 Uji Reliabilitas	32
4.8 Prosedur Penelitian.....	33
4.8.1 Kerangka Operasional	33
4.8.2 Prosedur Pengambilan Sampel	34
4.8.3 Pengelolaan Data	35
4.9 Analisis Data.....	35
4.9.1 Analisis Univariat	35
BAB V HASIL PENELITIAN	36
5.1 Data Demografi Responden	36
5.1.1 Jenis kelamin.....	36

5.1.2 Usia	36
5.1.3 Fakultas	37
5.1.4 Angkatan/Semester.....	37
5.2 Jenis Antasida.....	38
5.3 Tingkat Pengetahuan Responden	39
5.4 Kategori Tingkat Pengetahuan Responden	40
5.5 Distribusi Tingkat Pengetahuan Berdasarkan Fakultas.....	40
BAB VI PEMBAHASAN.....	42
BAB VII KESIMPULAN DAN SARAN	54
7.1 Kesimpulan	54
7.2 Saran.....	54
DAFTAR PUSTAKA	55
LAMPIRAN.....	62

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Contoh Antasida <i>Absorbable</i>	12
Tabel 2.2 Contoh Antasida <i>non-Absorbable</i>	13
Tabel 4.1 Besar Sampel Penelitian	29
Tabel 4.2 Definisi Operasional Variabel	30
Tabel 4.3 Kriteria Penilaian Tingkat Pengetahuan Pertanyaan Positif	31
Tabel 4.4 Kriteria Penilaian Tingkat Pengetahuan Pertanyaan Negatif	31
Tabel 5.1 Distribusi jenis kelamin	36
Tabel 5.2 Distribusi usia	36
Tabel 5.3 Distribusi fakultas	37
Tabel 5.4 Distribusi angkatan/semester	38
Tabel 5.5 Distribusi riwayat penggunaan antasida	38
Tabel 5.6 Distribusi pengetahuan responden terhadap penggunaan antasida	39
Tabel 5.7 Kategori tingkat pengetahuan antasida	40
Tabel 5.8 Distribusi tingkat pengetahuan berdasarkan fakultas	40

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2. 1 Obat Bebas (Departemen Kesehatan RI, 2007).....	10
Gambar 2. 2 Obat Bebas Terbatas (Departemen Kesehatan RI, 2007).	10
Gambar 2. 3 Antasida masuk ke lambung dan menetralkan isi lambung (Bhondave <i>et al.</i> , 2024).	11
Gambar 2. 4 Mekanisme Kerja Antasida (Lullmann H <i>et al.</i> , 2005).....	14
Gambar 3. 1 Kerangka Konseptual	24
Gambar 4.1 Kerangka Operasional.....	33
Gambar 4.2 Prosedur Pengambilan Sampel	34

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Lembar Persetujuan Responden	62
Lampiran 2 Lembar Persetujuan Responden	63
Lampiran 3 Kuesioner Penelitian: Data Demografi Responden.....	64
Lampiran 4 Kuesioner Penelitian: Pengetahuan	65
Lampiran 5 Permohonan Izin Universitas Pengambilan Data Awal.....	66
Lampiran 6 Permohonan Izin Fakultas Pengambilan Data Awal.....	67
Lampiran 7 Surat Balasan Permohonan Izin Penelitian.....	73
Lampiran 8 Uji Reliabilitas	74
Lampiran 9 Lembar Konsultasi Proposal Skripsi Dosen Pembimbing 1	84
Lampiran 10 Lembar Konsultasi Proposal Skripsi Dosen Pembimbing 2.....	85
Lampiran 11 Lembar Revisi Proposal Skripsi.....	86
Lampiran 12 Surat Keterangan Laik Etik.....	87
Lampiran 13 Surat Permohonan Ijin Pengambilan Data Awal.....	88
Lampiran 14 Surat Keterangan Bebas Pinjam	89
Lampiran 15 Endoesment Letter Abstrak.....	90
Lampiran 16 Surat Keterangan Bebas Plagiasi	91
Lampiran 15 Surat Ijin Pengambilan Data Awal.....	68
Lampiran 16 Lembar Pengesahan Revisi Skripsi.....	69

DAFTAR SINGKATAN

BPS	: Badan Pusat Statistik
ESO	: Efek Samping Obat
FEB	: Fakultas Ekonomi dan Bisnis
GERD	: <i>Gastroesophageal Reflux Disease</i>
HCL	: Asam Klorida
IBM	: <i>International Business Machines Corporation</i>
KBBI	: Kamus Besar Bahasa Indonesia
OWA	: Obat Wajib Apotek
SPSS	: <i>Statistical Package for the Social Sciences</i>
SUSENAS	: Survei Ekonomi Nasional
WHO	: <i>World Health Organization</i>